

Lampiran Kuesioner Penelitian

Penelitian kuisisioner untuk menjangkau penilaian/persepsi ahli atas faktor internal dan eksternal dalam lingkungan pemerintah Kabupaten Buleleng, sebagai upaya pemilihan/penilaian untuk merumuskan rekomendasi alternatif perencanaan strategi SI/TI Pemerintah Kabupaten Buleleng.

PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda (√) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan penilaian/persepsi Bapak/Ibu/Sdr dengan pilihan-pilihan prioritas sebagai berikut.

1. Prioritas tidak penting
2. Prioritas kurang penting
3. Prioritas penting
4. Prioritas amat penting

Data Responden

Nama Lengkap (beserta gelar) :
Jabatan :
Pangkat Golongan :
Unit Kerja :
Masa kerja :
No Telp/HP :
Alamat :
Jenis Kelamin :
Pendidikan :



KEKUATAN

No	Faktor-faktor	Penilaian			
		1	2	3	4
1	E-leadership yang baik. Warga Buleleng khususnya karyawan Pemkab yang taat peraturan dan punya semangat kemajuan				
2	Pengelola e-Government setingkat eselon II. Harapan dan dukungan SKPD lain untuk terbangunnya e-Government yang baik.				
3	Perhatian pimpinan daerah. Sudah memiliki ruang server dan kelengkapan jaringan. Telah tersedia SDM yang kompeten. Telah memiliki konsep pengelolaan infrastruktur.				
4	Sudah terbangun sistem informasi dari pusat dan propinsi. Beberapa SKPD sudah berinisiatif membangun sendiri SIM nya. Seluruh komponen Pemkab sudah menggunakan komputerisasi. Adanya budaya sharing agregat data / informasi untuk kebutuhan SKPD lain.				

KELEMAHAN

No	Faktor-faktor	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Belum adanya regulasi terkait implementasi <i>e-Government</i> . Organisasi pengelola SI/TI belum mampu menyusun kebijakan publik.				
2	Belum optimalnya organisasi pengelola <i>e-Government</i> . Belum jelasnya KPI tentang tupoksi, peran dan tugas pada organisasi.				
3	Belum ada kebijakan sentralisasi dan desentralisasi pengelolaan infrastruktur. Beragam kebutuhan dan konsep pengembangan infrastruktur masing-masing SKPD. Kurangnya jumlah dan kualitas SDM.				
4	Belum ada kebijakan sentralisasi dan desentralisasi pengelolaan Sistem Informasi. Belum ada konsep sistem terintegrasi. Belum ada manajemen data. Ketersediaan SDM dalam pengembangan dan integrasi SIM masih belum mencukupi.				

PELUANG

No	Faktor-faktor	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Ketersediaan teknologi dan regulasi dari pusat yang dibutuhkan. Tuntutan masyarakat dan pemangku kepentingan. Peningkatan <i>e-Government</i> Nasional (PeGI).				
2	Kebijakan nasional <i>e-Government</i> . Tuntutan Reformasi Birokrasi. Tuntutan jaman, kebutuhan yang tidak bisa dihindari.				
3	Ketersediaan vendor layanan infrastuktur. Peningkatan kebutuhan yang selalu akan naik dan semakin rumit.				
4	Ketersediaan konsultan pengembang aplikasi. Ketersediaan aplikasi dari pusat. Peningkatan kebutuhan yang selalu akan naik dan semakin rumit. Beragam kebutuhan dan konsep pengembangan aplikasi di SKPD.				

ANCAMAN

No	Faktor-faktor	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Ketersediaan sumberdaya manusia. Pengetahuan tentang pengelolaan <i>e-Government</i> skala <i>enterprise</i> .				
2	Peraturan pengadaan PNS. Tidak adanya arahan yang jelas dari pusat ataupun propinsi tentang kelembagaan <i>e-Government</i> .				
3	Anggaran				
4	Aplikasi top down yang tidak sesuai dengan kebutuhan				

Lampiran Perhitungan Analisis SWOT

Analisis Faktor Strategi Internal IFAS

Faktor-faktor Internal		Responden										Bobot Responden/Total Bobot Reponden									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kekuatan	<i>E-leadership</i> yang baik. Warga Buleleng khususnya karyawan Pemkab yang taat peraturan dan punya semangat kemajuan.	0,9	1	1	1	0,9	0,8	0,8	1	1	0,9	0,1268	0,1351	0,1266	0,1389	0,1233	0,1111	0,1096	0,129	0,125	0,1169
	Pengelola <i>e-Government</i> setingkat eselon II. Harapan dan dukungan SKPD lain untuk terbangunnya <i>e-Government</i> yang baik.	0,95	1	1	1	0,8	0,95	0,9	1	1	0,8	0,1338	0,1351	0,1266	0,1389	0,1096	0,1319	0,1233	0,129	0,125	0,1039
	Perhatian pimpinan daerah. Sudah memiliki ruang server dan kelengkapan jaringan. Telah tersedia SDM yang kompeten. Telah memiliki konsep pengelolaan infrastruktur.	0,8	1	1	0,9	0,9	0,95	1	0,85	1	1	0,1127	0,1351	0,1266	0,125	0,1233	0,1319	0,137	0,1097	0,125	0,1299
	Sudah terbangun sistem informasi dari pusat dan propinsi. Beberapa SKPD sudah berinisiatif membangun sendiri SIM nya. Seluruh komponen Pemkab sudah menggunakan komputerisasi. Adanya budaya sharing agregat data / informasi untuk kebutuhan SKPD lain.	0,9	0,9	1	0,8	0,9	1	1	1	1	1	0,1268	0,1216	0,1266	0,1111	0,1233	0,1389	0,137	0,129	0,125	0,1299

Kelemahan																						
Belum adanya regulasi terkait implementasi <i>e-Government</i> . Organisasi pengelola SI/TI belum mampu menyusun kebijakan publik.	1	0,9	1	0,9	0,9	0,9	0,9	0,9	1	1	1	0,1408	0,1216	0,1266	0,125	0,1233	0,125	0,1233	0,129	0,125	0,1299	
Belum optimalnya organisasi pengelola <i>e-Government</i> . Belum jelasnya KPI tentang tupoksi, peran dan tugas pada organisasi.	0,9	0,8	1	0,9	0,9	0,9	0,9	0,9	0,9	1	1	0,1268	0,1081	0,1266	0,125	0,1233	0,125	0,1233	0,1161	0,125	0,1299	
Belum ada kebijakan sentralisasi dan desentralisasi pengelolaan infrastruktur. Beragam kebutuhan dan konsep pengembangan infrastruktur masing-masing SKPD. Kurangnya jumlah dan kualitas SDM.	0,85	0,9	1	0,8	1	0,8	0,9	1	1	1	1	0,1197	0,1216	0,1266	0,1111	0,137	0,1111	0,1233	0,129	0,125	0,1299	
Belum ada kebijakan sentralisasi dan desentralisasi pengelolaan Sistem Informasi. Belum ada konsep sistem terintegrasi. Belum ada manajemen data. Ketersediaan SDM dalam pengembangan dan integrasi SIM masih belum mencukupi.	0,8	0,9	0,9	0,9	1	0,9	0,9	1	1	1	1	0,1127	0,1216	0,1139	0,125	0,137	0,125	0,1233	0,129	0,125	0,1299	
Total	7,1	7,4	7,9	7,2	7,3	7,2	7,3	7,75	8	7,7		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	

Faktor-faktor Internal		Rating Responden										Rata-rata Rating Responden
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Kekuatan	<i>E-leadership</i> yang baik. Warga Buleleng khususnya karyawan Pemkab yang taat peraturan dan punya semangat kemajuan.	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3,9
	Pengelola <i>e-Government</i> setingkat eselon II. Harapan dan dukungan SKPD lain untuk terbangunnya <i>e-Government</i> yang baik.	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3,7
	Perhatian pimpinan daerah. Sudah memiliki ruang server dan kelengkapan jaringan. Telah tersedia SDM yang kompeten. Telah memiliki konsep pengelolaan infrastruktur.	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3,8
	Sudah terbangun sistem informasi dari pusat dan propinsi. Beberapa SKPD sudah berinisiatif membangun sendiri SIM nya. Seluruh komponen Pemkab sudah menggunakan komputerasi. Adanya budaya sharing agregat data / informasi untuk kebutuhan SKPD lain.	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3,9

Kelemahan													
Belum adanya regulasi terkait implementasi <i>e-Government</i> . Organisasi pengelola SI/TI belum mampu menyusun kebijakan publik.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3,9	
Belum optimalnya organisasi pengelola <i>e-Government</i> . Belum jelasnya KPI tentang tupoksi, peran dan tugas pada organisasi.	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3,3		
Belum ada kebijakan sentralisasi dan desentralisasi pengelolaan infrastruktur. Beragam kebutuhan dan konsep pengembangan infrastruktur masing-masing SKPD. Kurangnya jumlah dan kualitas SDM.	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3,4	
Belum ada kebijakan sentralisasi dan desentralisasi pengelolaan Sistem Informasi. Belum ada konsep sistem terintegrasi. Belum ada manajemen data. Ketersediaan SDM dalam pengembangan dan integrasi SIM masih belum mencukupi.	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3,7	

Analisis Faktor Strategi Eksternal EFAS

Faktor-faktor Eksternal	Responden										Bobot Responden/Total Bobot Reponden									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Peluang Ketersediaan teknologi dan regulasi dari pusat yang dibutuhkan. Tuntutan masyarakat dan pemangku kepentingan. Pemeringkatan <i>e-Government</i> Nasional (PeGI). Kebijakan nasional <i>e-Government</i> . Tuntutan Reformasi Birokrasi. Tuntutan jaman, kebutuhan yang tidak bisa dihindari. Ketersediaan vendor layanan infrastuktur. Peningkatan kebutuhan yang selalu akan naik dan semakin rumit. Ketersediaan konsultan pengembang aplikasi. Ketersediaan aplikasi dari pusat. Peningkatan kebutuhan yang selalu akan naik dan semakin rumit. Beragam kebutuhan dan konsep pengembangan aplikasi di SKPD.	1	1	0,9	1	1	1	1	1	0,8	1	0,1408	0,1299	0,1304	0,1316	0,125	0,1418	0,1333	0,1399	0,1159	0,1389
	1	1	0,9	1	1	0,9	0,9	0,85	0,95	0,9	0,1408	0,1299	0,1304	0,1316	0,125	0,1277	0,12	0,1189	0,1377	0,125
	0,9	1	0,8	1	1	0,8	1	0,9	0,85	0,8	0,1268	0,1299	0,1159	0,1316	0,125	0,1135	0,1333	0,1259	0,1232	0,1111
	1	1	0,9	0,9	1	0,9	0,9	1	0,8	0,9	0,1408	0,1299	0,1304	0,1184	0,125	0,1277	0,12	0,1399	0,1159	0,125
Ancaman																				

Ketersediaan sumberdaya manusia. Pengetahuan tentang pengelolaan <i>e-Government</i> skala <i>enterprise</i> . Peraturan pengadaan PNS. Tidak adanya arahan yang jelas dari pusat ataupun propinsi tentang kelembagaan <i>e-Government</i> . Anggaran Aplikasi top down yang tidak sesuai dengan kebutuhan	0,9	1	0,9	0,9	1	0,85	1	0,9	0,9	1	0,1268	0,1299	0,1304	0,1184	0,125	0,1206	0,1333	0,1259	0,1304	0,1389
	0,8	0,9	0,8	1	1	0,85	1	0,8	0,9	0,9	0,1127	0,1169	0,1159	0,1316	0,125	0,1206	0,1333	0,1119	0,1304	0,125
	0,7	0,9	0,9	0,8	1	0,9	0,9	0,9	0,8	0,8	0,0986	0,1169	0,1304	0,1053	0,125	0,1277	0,12	0,1259	0,1159	0,1111
	0,8	0,9	0,8	1	1	0,85	0,8	0,8	0,9	0,9	0,1127	0,1169	0,1159	0,1316	0,125	0,1206	0,1067	0,1119	0,1304	0,125
Total	7,1	7,7	6,9	7,6	8	7,05	7,5	7,15	6,9	7,2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Faktor-faktor Internal		Rating Responen										Rata-rata Rating Responen
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Peluang	<i>E-leadership</i> yang baik. Warga Buleleng khususnya karyawan Pemkab yang taat peraturan dan punya semangat kemajuan.	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3,6
	Pengelola <i>e-Government</i> setingkat eselon II. Harapan dan dukungan SKPD lain untuk terbangunnya <i>e-Government</i> yang baik.	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3,6

	Perhatian pimpinan daerah. Sudah memiliki ruang server dan kelengkapan jaringan. Telah tersedia SDM yang kompeten. Telah memiliki konsep pengelolaan infrastruktur.	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3,5
	Sudah terbangun sistem informasi dari pusat dan propinsi. Beberapa SKPD sudah berinisiatif membangun sendiri SIM nya. Seluruh komponen Pemkab sudah menggunakan komputerisasi. Adanya budaya sharing agregat data / informasi untuk kebutuhan SKPD lain.	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3,6
Ancaman												
	Belum adanya regulasi terkait implementasi <i>e-Government</i> . Organisasi pengelola SI/TI belum mampu menyusun kebijakan publik.	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3,3

Belum optimalnya organisasi pengelola <i>e-Government</i> . Belum jelasnya KPI tentang tupoksi, peran dan tugas pada organisasi.	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3,1
Belum ada kebijakan sentralisasi dan desentralisasi pengelolaan infrastruktur. Beragam kebutuhan dan konsep pengembangan infrastruktur masing-masing SKPD. Kurangnya jumlah dan kualitas SDM.	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3,3
Belum ada kebijakan sentralisasi dan desentralisasi pengelolaan Sistem Informasi. Belum ada konsep sistem terintegrasi. Belum ada manajemen data. Ketersediaan SDM dalam pengembangan dan integrasi SIM masih belum mencukupi.	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3,5